



'YOGOWES MONALISA' TONJOLKAN DAYA TARIK TERSENDIRI

Kampung Potensial Hidupkan Pariwisata Yogya

YOGYA (KR) - Keberadaan kampung di Kota Yogya memiliki beragam potensi yang mampu menjadi daya tarik bagi wisatawan. Oleh karena itu kampung pun dinilai potensial untuk menggerakkan sekaligus menghidupkan industri pariwisata Yogya.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, menilai untuk menjadikan kampung sebagai magnet kunjungan wisatawan perlu dukungan promosi yang lebih kuat. "Makanya setiap Jumat kita rutin melakukan gowes atau bersepeda ke kampung-kampung sekaligus tindak lanjut kegiatan promosi. Kita juga bisa berdialog dengan pengelola kampung wisata di sana untuk mengetahui persoalan yang dihadapi," tandasnya di sela gowes di kawasan Prenggan Kotagede, Jumat (4/3).

Dinas Pariwisata Kota Yogya saat ini pun memiliki salah satu program unggulan berupa Yogowes

Monalisa. Program tersebut merupakan kepanjangan dari menikmati harmoni Jogja melalui lima jalur wisata dengan menggunakan sepeda. Lima rute tersebut ialah Romansa Kota Lawas, Tilik Jeron Beteng, Jajah Kampung Susur Sungai, Jelajah Harmoni Pesona Kampung dan Taman Pintar Taman Budaya.

Heroe mengungkapkan ekonomi Kota Yogya bersumber dari aktivitas pariwisata. Kampung wisata yang memiliki beragam potensi harus bisa diketahui oleh wisatawan. Apalagi daya tarik kampung memiliki keunikan tersendiri mulai dari seni budaya, ku-

liner hingga peninggalan sejarah. "Dengan Gandeng Gandong maka kita perlu menggandeng wisatawan untuk berkunjung ke kampung dan membelanjakan uangnya di kampung. Langkah awal perlu ada sinergi antara kampung dengan perhotelan supaya kue wisata yang besar itu juga dinikmati oleh kampung," urainya.

Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogya Wahyu Hendratmoko, menjelaskan Wakil Walikota Yogya memiliki mimpi agar setiap jengkal di Yogya mampu menjadi daya tarik pariwisata. Harapan tersebut salah satunya dijumpai melalui program Yogowes Monalisa. Lima jalur atau rute bersepeda sudah menjajah setiap kampung wisata yang memiliki keragaman potensi dan keunikan tersendiri.

Untuk mengakses Yogowes Monalisa, imbuh

Wahyu, dapat melalui aplikasi Jogja Smart Service (JSS). Dalam aplikasi tersebut tinggal memilih menu Pariwisata. Di dalam menu tersebut tersaji lima rute jalur sepeda wisata yang dapat diakses oleh wisatawan. "Bisa dipesan lewat aplikasi JSS. Tapi kita juga bekerja sama dengan Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI) yang kerap berhubungan dengan wisatawan dari luar daerah," jelasnya.

Melalui Yogowes Monalisa, wisatawan tidak sekadar menikmati suasana Kota Yogya melainkan juga mensukseskan kegiatan berolahraga. Harapannya program tersebut mampu menjaga iklim pariwisata yang terus tumbuh dan membawa manfaat. Sehingga wisatawan yang datang ke Yogya dalam keadaan sehat serta kembali ke daerah asal juga tetap sehat.



KR-Arthi Wahdan

Heroe Poerwadi beserta jajaran Dinas Pariwisata Kota Yogya usai menikmati Yogowes Monalisa di Prenggan, Jumat (4/3).

Sementara itu, selama Yogowes Monalisa dengan rute Romansa Kota Lawas, Heroe Poerwadi beserta jajarannya menyusuri wilayah Prenggan Kotagede

dan menikmati potensi di sana. Antara lain heritage berupa Rumah Kalang, wisata kriya ke home industri kerajinan perak, wisata kuliner ke produsen makanan

khas seperti kipo, legomoro, kembang waru dan yangko. Lokasi terakhir yang dituju ialah Lapangan Karang yang sudah berhasil direvitalisasi. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005